

## RINGKASAN

Desa Sunyalangu merupakan salah satu penghasil gula aren di Kabupaten Banyumas. Sumber pendapatan rumah tangga perajin gula aren yaitu pendapatan yang diterima oleh perajin berasal dari usaha gula aren maupun di luar usaha gula aren. Pendapatan rumah tangga perajin yang berasal dari luar usaha gula aren terbagi menjadi dua yaitu pendapatan di sektor pertanian dan diluar sektor pertanian. Pendapatan yang diterima perajin dari usaha gula aren dapat memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga.

Metode penelitian yang digunakan adalah sensus. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 1 sampai 31 Juli 2017 pada perajin gula aren di Desa Sunyalangu. Jumlah responden sebanyak 18 orang. Data dianalisis menggunakan analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan, pendapatan rumah tangga perajin dan analisis kontribusi pendapatan.

Hasil analisis yang menghitung semua komponen biaya menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan perajin sebesar Rp659.073,00 dan penerimaan sebesar Rp836.538,00 per bulan. Pendapatan total rumah tangga perajin yaitu sebesar Rp1.783.585,00 pendapatan dari usaha gula aren yaitu sebesar Rp177.465,00 dan pendapatan perajin di luar usaha gula aren Rp1.606.120,00 per bulan. Besarnya kontribusi pendapatan usaha gula aren terhadap pendapatan rumah tangga perajin yaitu 9,95 persen. Hasil analisis tanpa menghitung biaya tenaga kerja menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan perajin sebesar Rp222.573,00 dan penerimaan sebesar Rp836.538,00 per bulan. Pendapatan total rumah tangga perajin yaitu sebesar Rp2.220.085,00 pendapatan dari usaha gula aren yaitu sebesar Rp613.965,00 dan pendapatan perajin di luar usaha gula aren Rp1.606.120,00 per bulan. Besarnya kontribusi pendapatan usaha gula aren terhadap pendapatan rumah tangga perajin yaitu 27,65 persen.

## **SUMMARY**

*Sunyalangu Village is one of palm sugar producer in Banyumas Regency. The source of income households of palm sugar farmer is the income received by the artisans derived from the industry of palm sugar or outside the industry of palm sugar. The household income of farmer comes from outside the palm sugar industry is divided into two, there are income in the agricultural sector and outside the agricultural sector. The amount of production and selling price affects the income of the farmer. The income earned by farmer from industry of palm sugar can contribute to household income.*

*Method used is a census. The research was held on 1 until 31 July 2016, to palm sugar farmer in Sunyalangu Village. The number of farmers who were respondents in this studies as many as 18 people. Data were analyzed using analysis of production costs, revenue analysis, income analysis, family income analysis and contribution analysis.*

*The results of the analysis that count all cost component showed that the average total cost of production incurred in a month time period is Rp659.073,00 and receipts obtained is Rp836.538,00 per month. Total household income is Rp1.783.585,00, income from palm sugar Rp177.465,00 income from outside palm sugar is Rp1.606.120,00 per month. The amount income of contribution of palm sugar on household income artisans is 9,95 persen. The results analysis without counting the cost of labor showed that the average total cost of production incurred in a month time period is Rp222.573,00 and receipts obtained is Rp613.965,00 per month. Total household income is Rp2.220.085,00 income from palm sugar Rp613.965,00 income from outside palm sugar is Rp1.606.120,00 per month. The amount income of contribution of palm sugar on household income artisans is 27,65 persen.*